

UJI AKTIVITAS HEPATOPROTEKTOR EKSTRAK ETANOL TOMBONG KELAPA (*Cocos nucifera* L.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI PARASETAMOL

ABSTRAK

Penyakit hati merupakan penyakit yang prevalensinya terus meningkat setiap tahunnya. Hepatotoksisitas adalah kerusakan hati yang disebabkan oleh bahan kimia, makanan, herba atau obat-obatan yang memiliki efek toksik pada hati. salah satu obat yang menyebabkan hepatotoksisitas adalah parasetamol yang digunakan dalam jangka waktu yang panjang atau dengan dosis yang besar. Hepatoprotektor adalah zat yang memiliki aktivitas perlindungan terhadap hati. Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas hepatoprotektor ekstrak etanol tombong kelapa (*Cocos nucifera* L.) pada tikus putih jantan yang diinduksi parasetamol. Parameter yang diukur adalah kadar AST, kadar ALT, dan rasio organ hati. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 5 ekor tikus, yaitu kelompok I (Kontrol Positif) diberikan parasetamol dosis 180mg/200gBB pada hari ke 12,13, dan 14, kelompok II (kelompok pembanding) diberikan curcumin 200mg/kgBB dan 2 jam setelahnya diberikan parasetamol dosis 180mg/200gBB pada hari ke 12,13, dan 14, kelompok III,IV,V adalah kelompok pemberian ekstrak uji dengan dosis berturut –turut 50mg/kgBB, 100mg/kgBB, 200mg/kgBB dan 2 jam setelahnya diberikan parasetamol dosis 180mg/200gBB pada hari ke 12,13, dan 14. Semua perlakuan diberikan selama 14 hari. Analisis data menggunakan uji statistik *one way Anova* dan dilanjutkan dengan uji *Post hoc Duncan*. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol tombong kelapa (*Cocos nucifera* L.) memiliki aktivitas hepatoprotektor pada dosis 200mg/kgBB yang ditunjukkan dengan penurunan nilai AST dan dosis 100mg/kgBB ditunjukkan dengan penurunan nilai ALT pada tikus yang diinduksi parasetamol dosis tinggi.

Kata kunci: *Cocos nucifera* L., hepatoprotektor, induksi parasetamol dosis tinggi, AST dan ALT, ekstrak etanol tombong kelapa.

HEPATOPROTECTIVE ACTIVITY TEST OF ETHANOLIC EXTRACTS OF COCONUT HAUSTORIUM (*Cocos nucifera* L.) IN WHITE MALE RAT INDUCED PARASETAMOL

ABSTRACT

Liver disease is a disease whose prevalence continues to increase every year. Hepatotoxicity is liver damage caused by chemicals, food, herbs or drugs that have a toxic effect on the liver. One of the drugs that cause hepatotoxicity is paracetamol which is used for a long time or in large doses. Hepatoprotectors are substances that have protective activity against the liver. This study aims to test the hepatoprotector activity of the ethanol extract of coconut haustorium (*Cocos nucifera* L.) in male white rats induced by paracetamol. The parameters measured were AST levels, ALT levels, and liver ratios. The test animals were divided into 5 groups each consisting of 5 rats, namely group I (Positive Control) was given paracetamol doses of 180mg/200gBW on days 12,13, and 14, group II (comparison group) was given curcumin 200mg/kgBW and 2 hours afterwards, a dose of 180mg/200gBW paracetamol was given on days 12,13 and 14, groups III, IV, V were groups of test extracts with consecutive doses of 50mg/kgBB, 100mg/kgBB, 200mg/kgBB and 2 hours thereafter. given paracetamol doses of 180mg/200gBB on days 12, 13, and 14. All treatments were given for 14 days. Data analysis used the one way Anova statistical test and continued with Duncan's Post hoc test. The results showed that the ethanol extract of coconut haustorium (*Cocos nucifera* L.) had hepatoprotector activity at a dose of 200mg / kgBW as indicated by a decrease in AST value and a dose of 100mg / kgBW indicated by a decrease in ALT value in mice induced by high doses of paracetamol.

Keywords: *Cocos nucifera* L., hepatoprotector, induction of high doses of paracetamol, AST and ALT, coconut haustorium ethanol extract.